ABSTRAK

Siti Azizah (NIM. 212278). Analisis Nilai Tambah Ekonomi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bank Sampah Cendekia Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus). Skripsi Kudus: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah Di Bank Sampah Cendekia Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu 2) Untuk mengetahui potensi nilai tambah ekonomi pengelolaan sampah Di Bank Sampah Cendekia Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus 3) Untuk mengetahui adanya nilai tambah pengelolaan sampah dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi dan studi kasus pada Bank Sampah Cendekia di desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara (*interview*) kepada manajer, karyawan dan nasabah dan analisis dari data laporan keuangan Bank Sampah Cendekia.

Kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah masih sangat memprihatinkan. Salah satu terobosan besar dalam pengelolaan sampah di Indonesia adalah bank sampah. Melalui program ini, paradigma yang terbentuk dalam pikiran masyarakat bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak berguna dan dibuang begitu saja, diubah menjadi sesuatu yang juga memiliki nilai tambah ekonomi. Melalui bank sampah cendekia, masyarakat bisa menabung sampah, yang kemudian dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan uang. Keuntungan ganda yang bisa dirasakan dengan adanya bank sampah yaitu lingkungan bersih dan kemampuan finansial. Dalam proses pengolahan sampah, bank sampah Cendekia mendaur ulang sampah menjadi kompos ataupun untuk bahan baku industri kerajinan. Menurut perspektif ekonomi syariah, nilai tambah ekonomi pengelolaan sampah merupakan nilai yang ditambahkan dari proses pengelolaan sampah yang menurut Islam itu diperbolehkan dan *halal*.

Kata Kunci: Nilai Tambah Ekonomi, Pengelolaan sampah, Perspektif Ekonomi Syariah, Bank Sampah Cendekia.